

## **Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai (Cashless) Terhadap Pencatatan Transaksi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach**

**Ni Made Dewi Cahyani<sup>1\*</sup>, Rai Gina Artaningrum**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia<sup>1</sup>, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia<sup>2</sup>

\*Penulis korespondensi: [22111501026@undhirabali.ac.id](mailto:22111501026@undhirabali.ac.id)

### **ABSTRAK**

Bagian penagihan piutang hotel (*Account Receivable*) yang memegang peranan serta tanggung jawab dalam pencatatan transaksi pembayaran secara non tunai (cashless) yang dilakukan oleh departement front office atau outlet restaurant. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penerimaan kas non tunai (cashless) terhadap pencatatan keuangan yang terjadi pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa sistem penerimaan kas non tunai membawa banyak dampak baik dalam pencatatan transaksi dikarenakan proses verifikasi yang berlapis menjadikannya lebih akurat dan aman karena pengecekan dilakukan beberapa kali dan banyak bagian yang terlibat di dalamnya. Kemudian, dari segi penerimaan kas menjadi lebih aman karena memudahkan pelacakan uang masuk dan keluar melalui rekening bank dengan tambahan biaya administrasi yang tidak terlalu besar.

**Kata Kunci:** Implementasi, *Cashless*, *Instrument* Transaksi, Pencatatan Keuangan

### **1. Pendahuluan**

Pariwisata di Indonesia merupakan penghasil devisa negara, semakin banyak wisatawan yang berkunjung, maka devisa semakin besar. Bali sebagai salah satu daerah pariwisata di Indonesia, mampu mendatangkan wisatawan mancanegara maupun domestik datang ke pulau Bali. Daya tarik Bali bagi wisatawan bukan hanya keindahan pantai saja, melainkan juga keunikan tradisi, dan budayanya. Pariwisata dianggap sebagai salah satu bidang yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan. Jasa akomodasi yang memiliki peranan utama dalam menunjang bisnis pariwisata adalah hotel. Chair dan Pramudia (2017:1) menyatakan, bahwa hotel merupakan entitas bisnis jasa atau pelayanan yang dijalankan yang menyediakan akomodasi serta dikelola secara komersial, yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan baik kamar untuk penginapan dan makan dan minum, maupun fasilitas pelayanan jasa lainnya.

Adanya penerimaan kas non tunai (cashless) yang meningkat dimasyakarat, sehingga keberadaanya menjadi penting dalam melakukan transaksi. Penerimaan kas non tunai (cashless) menggunakan lebih dari satu bank membuat perjumlahan dalam buku besar akan bertambah. Dokumen yang digunakan pada penerimaan kas ini memang akan lebih banyak, tetapi hal itu lebih memudahkan *account receivable* dalam melakukan pencatatan. Pencatatan akuntansi untuk penerimaan kas non tunai ini mempunyai nomor akun yang berbeda, hal ini akan menambah daftar akun rekening atau Chart of Account (COA).

Peningkatan penggunaan cashless di Indonesia dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi, sehingga penggunaan non tunai berperan dalam peningkatan perekonomian termasuk industri pariwisata (Nirmala & Widodo, 2011). Terjadinya perkembangan

cashless terhadap pertumbuhan ekonomi membuktikan minat masyarakat menggunakan pembayaran nontunai (Rahman dkk., 2022). Manfaat lain cashless mengurangi kebocoran pendapatan, membantu mengurangi kejahatan terkait uang tunai, membantu transaksi keuangan dilakukan tanpa penundaan, mengurangi pencucian uang (Ibukun & Cynthia, 2020).

Hotel sebagai industri yang berhubungan langsung dengan konsumen tentunya terjadi transaksi pembayaran langsung dengan konsumen di berbagai fasilitas hotel seperti kamar, restoran, spa dan lainnya. Salah satu hotel yang berada di Bali adalah Hotel Indigo Bali Seminyak Beach yang menerapkan pembayaran secara non tunai (cashless). Penerapan transaksi non tunai (cashless) berdampak pada penerapan good governance dan penerapan akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi lebih baik karena transaksi didukung dengan bukti yang sah dan dapat ditelusuri. Sistem penerimaan cashless yang berasal dari transaksi credit card, debit card, dan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) akan menghasilkan rekapitulasi penjualan harian yang setiap pagi akan di cek oleh Account Receivable, dan diarsipkan oleh Income Audit lengkap dengan dokumen guest bill dari outlet, sale slip, maupun voucher

## 2. Metode

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah salah satu teknik pengumpulan data yang bersifat spesifik dibandingkan teknik pengumpulan data lainnya. Dalam kasus ini, penulis melakukan pengamatan di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach khususnya pada Finance Department guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang hendak diteliti. Penulis juga mengamati langsung penerapan sistem pembayaran non-tunai (cashless) di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach, termasuk proses transaksi, pencatatan akuntansi, dan pengelolaan dokumen terkait.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali data kualitatif yang mendalam dari pengalaman, pendapat, atau pandangan narasumber terkait penerapan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen tertulis, rekaman, atau arsip yang relevan dengan penelitian. Tujuannya untuk mengumpulkan data dan bukti nyata yang mendukung analisis penerapan sistem cashless. Account Receivable dapat mengumpulkan bukti transaksi seperti rekapitulasi penjualan harian atau dokumen kebijakan terkait penerapan cashless.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hotel Indigo Bali Seminyak Beach sudah menerapkan sistem pembayaran secara non tunai (cashless) sejak dahulu. Hotel Indigo Bali Seminyak Beach, menjalin kerja sama dengan beberapa Bank seperti Bank BNI, Bank BCA, dan Bank CIMB. Penggunaan Bank yang cukup banyak ini, memang memudahkan dalam transaksi dikarenakan terdapat banyak juga fasilitas mesinedc yang diberikan oleh bank sehingga memudahkan dalam melakukan

transaksi. Di zaman yang sudah canggih dan modern ini, kebanyakan transaksi pembayaran memang sudah lebih menerapkan sistem digital dibandingkan cash dikarenakan kemudahan dan keamanan yang ditawarkan.

Credit Card dan Debit Card Bank Indonesia sesuai UU No. 14/012/PBI/2012, menjelaskan bahwa alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) adalah alat pembayaran yang berupa kartu kredit, kartu automated teller machine (ATM) / kartu debit. Penggunaan cashless pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach oleh tamu terutama menggunakan kartu kredit / credit card, khususnya untuk tamu walk in guest dan tamu yang melakukan reservasi melalui online travel agent. Penerimaan uang dari transaksi dengan kartu akan masuk kedalam rekening perusahaan di Bank sehari setelah pembayaran dilakukan. Pencatatan dan pengecekan kegiatan ini dilaksanakan oleh section account receivable.

Digital Payment (Pembayaran Digital) adalah cara pembayaran berbasis non-cash (non tunai) yang menggunakan uang digital merupakan pembayaran elektronik dan virtual yang memanfaatkan server, aplikasi jaringan dan akun virtual (Saragih, 2019). Kenyataan yang terjadi pada hotel, yakni digital payment dalam penerapannya pada hotel adalah menggunakan quick response code Indonesian standard (QRIS). Menurut hotel penggunaan quick response code Indonesian standard (QRIS) telah digunakan sejak tahun 2018 hingga sekarang. Namun penggunaan quick response code Indonesian standard (QRIS) tidak sebanyak penggunaan credit card dan debit card.

Prosedur Penerimaan Kas Non Tunai (cashless) dimulai dari outlet (front office dan restaurant cashier). Penerimaan kas non tunai (cashless) dari outlet dimulai dari adanya transaksi pembayaran dari tamu, dengan diperbolehkan untuk membayar dengan menggunakan credit card, debit card, ataupun dengan menggunakan Qris. Setelah terjadinya pembayaran, pihak dari front office cashier maupun restaurant cashier akan melampirkan formulir guest bill dan sale slip credit card / sale slip Qris (tergantung pembayaran yang dilakukan oleh tamu) dan dimasukkan ke dalam remittance of fund envelope. Namun khusus untuk pembayaran menggunakan Qris ada penambahan sale slip yang berisi scan barcode yang harus dilampirkan. Maka setelah semua kelengkapan termasuk guest bill yang rangkap 2 dimasukkan menjadi satu ke dalam amplop, maka setelah akhir shift amplop tersebut akan dimasukkan kedalam blank box yang keesokan harinya akan diambil oleh account receivable. Dampak Transaksi Non Tunai

1. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi dalam hal menerima transaksi kas secara non tunai (cashless). Dengan menggunakan transaksi non tunai, pekerjaan menjadi lebih cepat terselesaikan. Para staff accounting bagian front office cashier, general cashier, account receivable, dan income audit merasakan manfaat dari transaksi non tunai yakni pekerjaan yang mereka kerjakan menjadi lebih cepat selesai. Penggunaan transaksi non tunai memang lebih memudahkan dibandingkan transaksi secara tunai, namun dari segi kelengkapan dokumen, transaksi non tunai membutuhkan dokumen yang lebih banyak dan harus melewati pengecekan yang lebih rumit dibandingkan transaksi tunai. Dokumen-dokumen inilah yang nantinya akan kita gunakan dalam pengecekan transaksi keuangan.
2. Hasil pekerjaan menjadi lebih akurat, Menggunakan transaksi non tunai akan menghasilkan hasil kerja yang lebih akurat karena sistemnya yang konvensional, bukan manual. Contohnya dalam penghitungan uang yang masuk, jika transaksi tunai kegiatan tersebut masih menggunakan cara manual dalam proses penghitungannya. Hal tersebut dapat meningkatkan resiko penyelewengan jika tidak diawasi oleh pihak terkait sebagai salah satu tindakan pengendalian internal. Berbeda dengan penerimaan non tunai, kegiatan dalam menghitung secara manual bisa dilewati karena proses yang dilakukan sudah otomatis masuk kedalam rekening perusahaan sesuai dengan jumlah penjualan yang terjadi.

3. Transaksi non tunai cenderung lebih hemat biaya apabila dibandingkan dengan menggunakan uang kartal/kertas. dengan adanya transaksi non tunai penggunaan anggaran lebih efisien dan arus keluar masuk kas lebih terkontrol. Selain itu, penggunaan transaksi non tunai menyebabkan efisiensi biaya maupun waktu. Transaksi lebih cepat sehingga menghemat waktu dan biaya, sehingga tidak perlu lagi untuk mengantri di bank dalam proses penyetoran kas yang diterima.
4. Dapat mempermudah mutasi keuangan, Penggunaan transaksi non tunai (cashless) mempermudah mutasi keuangan karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Selain itu, penerapan transaksi non tunai juga dapat dengan mudah dalam melihat informasi saldo dan mutasi dari seluruh transaksi dapat ditelusuri serta didukung dengan bukti yang sah sehingga lebih akuntabel. Dengan penggunaan transaksi non tunai, para staff accounting bagian front office cashier, general cashier, account receivable dan income audit tidak harus memegang uang tunai dengan jumlah yang besar dengan berbagai resiko kejahatan, kehilangan, uang sobek, uang palsu, dan kesalahan hitung.
5. Seluruh transaksi dapat ditelusuri sehingga data lebih akuntabel, dengan penggunaan transaksi non tunai (cashless), transaksi dapat dengan mudah ditelusuri, transaksi non tunai diantaranya memastikan seluruh transaksi didukung bukti yang sah dan aliran dana dapat ditelusuri untuk mencegah pengambilan dana secara tidak sah, dan mencegah terjadinya manipulasi pertanggungjawaban. Selain itu adapun dampak transaksi untuk pencatatannya adalah perusahaan harus membagi-bagi transaksi non tunai (cashless) menjadi bagian sub-subinstrumen penerimaan non tunai berdasarkan jenis pembayaran yang dilakukan oleh tamu.

Meskipun penerimaan transaksi non tunai banyak membawa dampak yang positif, namun di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach tidak jarang ditemukan permasalahan seperti berikut :

1. Kelebihan Bayar (Over Charge)

Penginputan nominal dalam transaksi non tunai terkadang menimbulkan kekeliruan. Jika staff yang melakukan transaksi pembayaran dengan tamu tidak teiti dalam penginputan nominal, sering terjadi kasus kelebihan bayar (over charge). Misalnya nominal yang di input seharusnya Rp. 1,890,000 namun staff malah menginput dengan nominal Rp. 1,980,000 disitulah terjadi kasus over charge. Di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach, jika terjadi kasus seperti ini namun nominalnya masi kecil kisaran 1 Rp – 10,000 maka uang tersebut akan kita rounding atau dimasukan kedalam tipping yang nantinya akan dibagikan kepada staff, dikarenakan jumlahnya yang tidak besar. Jika nominalnya melebihi Rp. 10,000 maka, staff yang bertanggung jawab dalam transaksi tersebut harus mengajukan proses refund untuk mengembalikan uang yang lebih tersebut.



Melayani Nugri, Kebanggaan Bangsa

HTL INDIGO BALI SMYK MBL  
PT BALI PERKASA SUKSES  
HOTEL INDIGO BALI SEMINYAK BEACH BADUNG  
BADUNG - BALI

TID: 08510073 MID: 000100208066100  
CARD TYPE: MASTER OFF US CREDIT  
\*\*\*\*\* 3701

TAP  
SALE  
BATCH: 000079 TRACE: 000676  
DATE: 04/10/2024 TIME: 15:43:50  
REF: 00001160103 APPR CODE: 468572

**TOTAL RP 2.755.470**

AID: A000000041010 TVR: 8000048001  
TC: 94C6758572871A95 TR: 6000  
AP: DEBIT MASTERCARD 7.425

NO SIGNATURE REQUIRED  
\*\* BANK COPY \*\* \*\* VER.24.04.02.009 \*\*

**Hotel Indigo Bali Seminyak Beach**  
**Sugar Sand**

Jalan Campung Tanduk No.10, Seminyak, Bali  
TEL : +62 361 209 9999

Anita Ni Kt Indra Print : 1

SS0043544 TBL 5P GST : 4  
04-10-2024 13:27:10  
In House 1025/np/20%fbna

8	Bintang Pilsener	560,000
1	SS Glazed Chicken	110,000
1	SS Wagyu Gyoza	130,000
2	Margarita	310,000
9	Flavoured Daiquiry	1,215,000

  

Sub. Total	2,325,000
Disc Food 20%	-48,000
Service Charge	227,700
Tax	250,470
<b>Total:</b>	<b>2,755,170</b>

  

[PAYMENT]	:	Mastercard BNI
Amount	:	2,755,170
Total	:	2,755,170
Reference	:	3701
Disc Ref	:	

16:55:32 Anita Ni Kt Indra



2. Kekurangan Bayar (Less Charge)

Kasus kekurangan bayar juga lumayan sering terjadi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach. Kasus nya hampir sama dengan kelebihan bayar (over charge) yaitu dikarenakan kurang telitinya dalam penginputan nominal. Prosedurnya pun hampir mirip dengan transaksi over charge yaitu jika terjadi kasus seperti ini namun nominalnya masi kecil kisaran 1 Rp – 10,000 maka uang tersebut akan kita rounding. Jika nominalnya melebihi Rp. 10,000 maka, staff yang bertanggung jawab dalam transaksi tersebut harus melakukan penambahan pembayaran baik secara cash maupun cashless agar uang yang seharusnya kita dapatkan sesuai dengan yang tertera pada bill tamu dan sistem.



3. Salah Posting COA (Chart of Account)

Dikarenakan Hotel Indigo Bali Seminyak Beach menjalin kerja sama dengan beberapa bank yang tentunya juga memiliki banyak type kartu, tidak jarang staff yang membuat report salah memasukan COA (Chart Of Account) ke dalam sistem. Misalnya, suatu transaksi harusnya dimasukan ke dalam kategori Visa BCA, namun staff memasukannya di kategori Visa BNI, disitulah akan terjadi tidak balancenya transaksi. Account Receivable pada saat melakukan pengecekan bill dan rekonsiliasi kartu kredit harus dengan teliti mengawasi hal seperti ini. Jikaterjadi kasus seperti ini, maka Account Receivable akan melakukan koreksi (correction bill) agar transaksi tersebut dapat masuk ke kategori yang tepat sehingga nantinya pembukuan mendapatkan hasil yang balance dan juga dalam proses posting payment di sistem, tidak akanmenimbulkan kekeliruan lagi dikarenakan sudah dikoreksi sehingga nominal tersebut jugasesuai dengan settlement dari bank.



Gambar Bill salah posting COA

#### 4. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah transaksi non tunai membuat pekerjaan efektif, efisien dan akurat, dimana pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, menghasilkan hasil kerja yang lebih akurat karena sudah sistemnya dan tertelusuri. Namun ada beberapa dokumen kelengkapan masih harus diprint untuk pengarsipan dokumen. Penggunaan transaksi non tunai (cashless) mempermudah mutasi keuangan karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Proses verifikasi dapat menjadi berlapis, dengan adanya transaksi non tunai (cashless) membuat proses verifikasi dan pengecekan menjadi berlapis serta banyak bagian yang terlibat didalamnya. Lebih aman, efisien dan lebih akuntabel karena tidak memerlukan brankas untuk menyimpan uang dengan nominal yang cukup besar, mengurangi resiko kejahatan, kehilangan, uang sobek, uang palsu, serta kesalahan hitung (human error).

#### Ucapan Terima Kasih

Pada Kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Universitas Dhyana Pura yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program praktik kerja lapangan (PKL).

2. Ibu Ni Dr. Luh Putu Sri Purnama Pradnyani, SE., M.Si., AK., CA., CSRS., CSRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Dhyana Pura.
3. Ibu Rai Gina Artaninggrum, SE., MM selaku Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan PKL dan Laporan Sintesa.
4. Ibu Daisy Ciawi selaku Director of Finance Department dan Ibu Erni Mulyani selaku Chief Accountant di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Magang Program MBKM di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.
5. Ibu Ibu Setia Nanta selaku Credit Manager yang telah membimbing secara langsung dalam pelaksanaan Magang Program MBKM khususnya di bagian Account Receivable pada Finance Department di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.
6. Bapak Bapak/Ibu staff pada bagian Income Audit, Account Payable, Purchasing, dan Receiving serta seluruh karyawan dalam lingkup Finance Department maupun departemen lainnya di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach yang telah memberikan pengalaman serta arahan selama melaksanakan Magang Program MBKM.

## 5. Daftar Rujukan

- Kamil. Islam, J. (2020). Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan Financial Technology. Jurnal Akuntansi dan keuangan . <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal>
- Busari, A., & Noor, A. (2021). Dampak pembayaran non tunai terhadap perekonomian indonesia . Jurnal Inovasi. (Issue 3).  
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi>
- I G N Agung Wiryanata & DW Ayu Rai Sumariati (2023). Analisis Dampak Cashless Terhadap Pencatatan Transaksi Keuangan Chain Hotel International. <https://prosidingnav.poltekba.ac.id/article/snava-article-text-20231018-20231028164350.pdf>
- Putu Yastiari, N., Ayu Rai Sumariati, D., Agung Wiryanata, I GN. (2022). Tata Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) pada One Resort Nusa Dua Bali. Journal of Accounting and Hospitality, 1(1), 1-10.  
<https://ejournal.ppb.ac.id/index.php/jah/article/view/975/664>
- Website Resmi Hotel Indigo Bali Seminyak Beach,  
<https://seminyak.hotelindigo.com/> diakses pada 17 November 2024.